Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

PENGUATAN KOMPETENSI DAN MENTALITAS SISWA DALAM MEMASUKI PERGURUAN TINGGI DAN DUNIA PROFESIONAL

Tiara Noviarini[*], Edison Hamid[2], Ahmad Miftahul Karomah[3]

[1]Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lampung
[2,3]Ekonomi Syari'ah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Mitra Karya
* Penulis Korespodensi : tiaranoviarini140315@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan mentalitas siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi transisi dari pendidikan menengah ke perguruan tinggi maupun dunia kerja. Latar belakang kegiatan ini adalah adanya kesenjangan informasi dan keterampilan yang dialami siswa menjelang kelulusan, meliputi keterbatasan wawasan tentang jalur masuk perguruan tinggi, strategi pengembangan keterampilan, serta kesiapan mental menghadapi tantangan baru. Kegiatan dilaksanakan pada 12 Juni 2025 di Aula Utama SMK Mandalahayu Kota Bekasi dengan peserta sebanyak 55 siswa kelas XII. Metode yang digunakan adalah kombinasi pendidikan masyarakat dan pelatihan partisipatif, melalui seminar interaktif, diskusi kelompok, simulasi wawancara kerja, dan latihan penyusunan rencana studi/karier. Tiga narasumber menyampaikan materi terkait persiapan akademik, keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan mentalitas adaptif. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 62,3 menjadi 86,3 atau sebesar 38,50%. Peningkatan tertinggi terdapat pada keterampilan komunikasi sebesar 41,70%, diikuti mentalitas adaptif 38,70%, dan pengetahuan akademik 35%. Hasil pengamatan lapangan menunjukkan peserta lebih percaya diri, aktif bertanya, dan mampu menyusun rencana studi yang lebih terarah. Kegiatan ini terbukti relevan dengan kebutuhan peserta dan memberikan dampak positif terhadap kesiapan mereka menghadapi masa depan. Disarankan pelaksanaan kegiatan serupa secara berkelanjutan dengan penambahan durasi pendampingan untuk memperkuat hasil yang diperoleh.

Kata kunci*: kesiapan karier, pendidikan masyarakat, pelatihan partisipatif, keterampilan komunikasi, mentalitas adaptif*

Abstract

This community service activity aimed to enhance students' competencies and mentality in preparing for the transition from secondary education to higher education or the professional world. The program was initiated due to the information and skill gaps experienced by students before graduation, including limited knowledge of university admission pathways, skill development strategies, and mental readiness to face new challenges. The activity was conducted on June 12, 2025, at the Main Hall of SMK Mandalahayu, Kota Bekasi, involving 55 twelfth-grade students. The method combined community education and participatory training through interactive seminars, group discussions, job interview simulations, and study/career plan preparation exercises. Three speakers delivered materials on academic preparation, communication skills, time management, and adaptive mentality. Evaluation was carried out using pre-test and post-test to measure participants' understanding improvement. Results showed an average score increase from 62.3 to 86.3, or 38.50%. The highest improvement was in communication skills (41.70%), followed by adaptive mentality (38.70%) and academic knowledge (35%). Field observations revealed that participants became more confident, actively asked questions, and were able to create more structured study plans. This activity

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

proved relevant to participants' needs and had a positive impact on their readiness for the future. It is recommended that similar activities be conducted regularly with extended mentoring duration to strengthen the outcomes achieved

Keywords*: career readiness, community education, participatory training, communication skills, adaptive mentality*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi (N. P. Dewi et al., 2024; Sanga & Wangdra, 2023; A. Zahwa et al., 2025). Dalam konteks pembangunan bangsa, keberhasilan sistem pendidikan tidak hanya diukur dari kemampuan menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga dari kemampuannya membentuk individu yang siap menghadapi perubahan dan tantangan zaman (R. S. Dewi & Mulyati, 2024; Silvia & Zahara, 2025). Transformasi sosial, ekonomi, dan teknologi yang semakin cepat menuntut generasi muda untuk memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan mentalitas yang memadai (R. S. Dewi & Mulyati, 2024; Silvia & Zahara, 2025). Perubahan ini menimbulkan tuntutan baru bagi dunia pendidikan untuk menyiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dengan lingkungan yang kompleks dan dinamis. Kesuksesan di masa depan tidak lagi ditentukan semata oleh nilai akademik, melainkan juga oleh kapasitas personal seperti komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pendidikan yang membentuk kompetensi secara holistik menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda (Kasingku & Gosal, 2024; Pare & Sihotang, 2023). Hal ini menjadi titik awal untuk menelaah lebih jauh pergeseran orientasi pendidikan di era modern.

Perubahan paradigma pendidikan dari orientasi akademis murni menuju pendekatan berbasis kompetensi kini menjadi tren global yang tidak dapat dihindari. Pergeseran ini didorong oleh kebutuhan akan lulusan yang mampu menghadapi tantangan dunia nyata secara efektif dan adaptif. Laporan berbagai lembaga internasional menunjukkan bahwa keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital, menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan seseorang di era globalisasi (Arifin & Mu'id, 2024; Nursaya'bani et al., 2025; Zuhri et al., 2024). Namun, penerapan paradigma ini sering kali menghadapi hambatan, terutama pada tahap transisi dari pendidikan menengah ke perguruan tinggi atau dunia kerja. Banyak lulusan yang masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam praktik profesional. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya upaya sistematis untuk menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja. Dengan demikian, transisi pendidikan menjadi fase yang krusial untuk dibenahi.

Fenomena globalisasi dan perkembangan teknologi informasi semakin memperluas peluang sekaligus memperbesar kompleksitas tantangan bagi lulusan pendidikan menengah. Globalisasi memudahkan pertukaran ide, inovasi, dan peluang kerja lintas negara, tetapi di sisi lain juga memunculkan persaingan yang semakin ketat (Mukhlis et al., 2024; Sudi &

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

Jusman, 2023; Usman et al., 2024). Seseorang kini dituntut untuk memiliki wawasan internasional serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai budaya kerja. Perkembangan teknologi menuntut penguasaan keterampilan digital yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis (Gilli et al., 2024; Huu, 2023; Shakina et al., 2021). Kondisi ini mengharuskan adanya proses persiapan yang terencana sebelum memasuki perguruan tinggi atau dunia profesional. Tanpa bekal yang memadai, lulusan berisiko mengalami hambatan adaptasi yang dapat mengganggu perkembangan akademik dan karier. Oleh sebab itu, pendidikan transisi menjadi bagian penting dari strategi penguatan sumber daya manusia.

Kesiapan menghadapi perguruan tinggi dan dunia kerja bukanlah hasil yang muncul secara tiba-tiba, melainkan buah dari proses pendidikan yang konsisten dan berkelanjutan. Proses ini mencakup pembekalan pengetahuan, latihan keterampilan, dan pembentukan mentalitas yang tangguh. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak lulusan pendidikan menengah lebih berfokus pada pencapaian nilai akademik semata dan mengabaikan pengembangan keterampilan lunak (soft skills). Keterampilan seperti komunikasi efektif, manajemen waktu, dan pemecahan masalah sering kali tidak mendapatkan porsi memadai dalam proses pembelajaran. Akibatnya, ketika memasuki lingkungan baru, lulusan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri secara optimal. Realitas ini menunjukkan adanya ketimpangan antara kebutuhan kompetensi di dunia nyata dengan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan.

Selain keterampilan teknis dan akademik, mentalitas merupakan aspek penting yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan seseorang. Mentalitas adaptif, rasa percaya diri, dan kemampuan mengelola stres menjadi penopang utama dalam menghadapi perubahan yang cepat. Lingkungan perguruan tinggi maupun dunia kerja menuntut individu untuk mandiri, mampu mengambil keputusan strategis, dan mengatur prioritas secara efektif. Tanpa kesiapan mental yang baik, seseorang cenderung mengalami tekanan psikologis yang dapat menurunkan performa akademik maupun profesional (Rahmawati et al., 2025; F. K. Zahwa & Hanif, 2024). Oleh karena itu, program pembinaan yang menitikberatkan pada penguatan mentalitas menjadi salah satu kunci keberhasilan transisi pendidikan. Aspek ini perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum maupun kegiatan pendampingan di luar kelas.

Kondisi terkini memperlihatkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara keterampilan yang dimiliki lulusan pendidikan menengah dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia perguruan tinggi maupun kerja. Survei dari berbagai lembaga menunjukkan mayoritas lulusan belum memiliki rencana yang matang pasca kelulusan. Sebagian memilih melanjutkan studi tanpa strategi yang jelas, sementara sebagian lainnya langsung bekerja tanpa bekal keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Fenomena ini tidak hanya menghambat perkembangan individu, tetapi juga berdampak pada produktivitas nasional. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi yang terstruktur untuk mempersiapkan siswa sebelum mereka memasuki fase kehidupan berikutnya.

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

Selain itu, minimnya akses informasi yang relevan dan akurat tentang jalur masuk perguruan tinggi, peluang beasiswa, dan tuntutan dunia kerja menjadi hambatan tersendiri. Banyak lulusan mengandalkan informasi dari lingkungan terdekat tanpa melakukan riset mandiri, sehingga keputusan yang diambil sering kali kurang tepat dan tidak sesuai dengan potensi diri. Keterbatasan ini dapat diatasi melalui program pembinaan yang menghadirkan narasumber berpengalaman, menyediakan simulasi praktik, dan melakukan pendampingan intensif. Dengan informasi yang tepat, siswa dapat membuat pilihan yang lebih terarah dan realistis.

Keberhasilan proses pembinaan transisi ini sangat bergantung pada keterlibatan berbagai pihak. Dukungan dari tenaga pendidik, praktisi, dan mentor profesional dapat memperkaya wawasan peserta tentang dinamika dunia akademik dan profesional. Model pembinaan yang mengombinasikan teori dan praktik, seperti simulasi wawancara kerja, latihan presentasi, dan penyusunan rencana karier, terbukti meningkatkan kesiapan siswa. Pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif mampu menumbuhkan kepercayaan diri dan keterampilan kolaborasi. Hal ini sekaligus mengisi kekosongan pembelajaran formal yang cenderung menitikberatkan pada aspek kognitif saja.

Penguatan kompetensi dan mentalitas juga selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan dan kesempatan kerja yang layak. Dalam kerangka Sustainable Development Goals (SDGs), tujuan keempat dan kedelapan menegaskan pentingnya pendidikan berkualitas dan peningkatan keterampilan kerja sebagai modal pembangunan manusia. Program yang memadukan kedua aspek ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian target pembangunan global. Lebih jauh, penguatan kapasitas individu pada tahap transisi akan memperkuat daya saing bangsa di era global.

Pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan penguatan kompetensi dan mentalitas tersebut. Melalui kegiatan ini, terjadi proses transfer pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung kepada kelompok sasaran. Program yang dirancang dengan pendekatan tepat dapat memberikan dampak jangka panjang, baik pada peserta maupun lingkungan sosialnya. Inovasi dalam metode pelaksanaan akan meningkatkan efektivitas kegiatan dan menjadikannya lebih relevan dengan kebutuhan generasi muda.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan program penguatan kompetensi dan mentalitas siswa dalam memasuki perguruan tinggi dan dunia profesional menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan, dan mentalitas yang terintegrasi. Melalui kombinasi metode ceramah, diskusi interaktif, simulasi, dan pendampingan, peserta diharapkan mampu memahami peluang yang ada dan menyiapkan diri dengan optimal. Pada akhirnya, program ini diharapkan mampu membentuk generasi muda yang percaya diri, adaptif, dan siap bersaing dalam dunia akademik maupun profesional.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan kombinasi pendidikan masyarakat dan pelatihan partisipatif untuk mengatasi kesenjangan informasi dan keterampilan pada transisi dari pendidikan menengah ke

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

perguruan tinggi maupun dunia kerja. Pendidikan masyarakat memberikan wawasan komprehensif, sedangkan pelatihan partisipatif melibatkan peserta secara aktif melalui simulasi, diskusi, dan praktik langsung. Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi, dan penentuan tiga narasumber sesuai kompetensi. Materi yang disampaikan mencakup strategi memilih perguruan tinggi, keterampilan komunikasi dan manajemen waktu, serta mentalitas adaptif menghadapi dunia kerja.

Pelaksanaan inti berlangsung pada 12 Juni 2025 di Aula Utama SMK Mandalahayu Kota Bekasi, pukul 08.00–15.00 WIB, dipandu seorang moderator dan diikuti 55 siswa kelas XII. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi wawancara kerja, dan latihan penyusunan rencana studi/karier. Dukungan teknis mencakup dokumentasi oleh satu fotografer serta penataan ruang, peralatan, dan konsumsi oleh dua orang tim logistik. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner pre-test dan post-test, serta dokumentasi visual. Analisis dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema Penguatan Kompetensi dan Mentalitas Siswa dalam Memasuki Perguruan Tinggi dan Dunia Profesional berlangsung pada 12 Juni 2025 di Aula Utama SMK Mandalahayu Kota Bekasi. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pukul 15.00 WIB dengan diikuti oleh 55 siswa kelas XII. Berdasarkan metode yang diterapkan, kegiatan ini terdiri dari sesi seminar interaktif, diskusi kelompok, simulasi wawancara kerja, serta latihan penyusunan rencana studi atau karier.

1. Jalannya Kegiatan

Acara dibuka oleh moderator yang memandu rangkaian kegiatan, diikuti sambutan dan perkenalan narasumber. Tiga sesi utama dilaksanakan secara berurutan:
Sesi 1: Persiapan akademik dan strategi memilih perguruan tinggi yang membahas jalur masuk, beasiswa, dan pemilihan jurusan.
Sesi 2: Keterampilan komunikasi dan manajemen waktu dengan simulasi presentasi singkat oleh peserta.
Sesi 3: Mentalitas adaptif menghadapi dunia kerja dilengkapi simulasi wawancara kerja.
Peserta terlibat aktif dalam tanya jawab dan simulasi, menunjukkan antusiasme tinggi sepanjang kegiatan. Dokumentasi visual menunjukkan suasana kegiatan yang dinamis dan kondusif.

2. Capaian Kegiatan Berdasarkan Pre-test dan Post-test

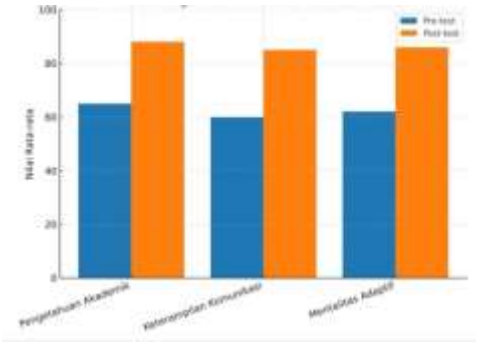
Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta pada tiga aspek utama: pengetahuan akademik, keterampilan komunikasi, dan mentalitas adaptif.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Aspek yang Dinilai	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
Pengetahuan Akademik	65	88	35%
Keterampilan Komunikasi	60	85	41,70%
Mentalitas Adaptif	62	86	38,70%
Rata-rata Keseluruhan	**62,3**	**86,3**	**38,50%**

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025

Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test



Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek yang dinilai. Aspek keterampilan komunikasi mengalami peningkatan tertinggi, yakni sebesar 41,70%, yang menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok, latihan presentasi, dan simulasi wawancara kerja berhasil memberikan dampak langsung terhadap kepercayaan diri dan kemampuan berbicara peserta. Aspek mentalitas adaptif meningkat sebesar 38,70%, menandakan bahwa sesi motivasi dan pengelolaan stres mampu membantu peserta mempersiapkan diri menghadapi lingkungan baru yang penuh tantangan. Aspek pengetahuan akademik juga mengalami peningkatan yang cukup besar, yakni 35%, menunjukkan bahwa informasi terkait jalur masuk perguruan tinggi, beasiswa, dan strategi pemilihan jurusan sangat bermanfaat bagi peserta.

Secara keseluruhan, rata-rata nilai peserta meningkat dari 62,3 pada pre-test menjadi 86,3 pada post-test, atau terjadi peningkatan sebesar 38,50%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kombinasi metode pendidikan masyarakat dan pelatihan partisipatif mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam kepada peserta dalam waktu yang relatif singkat.

1. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2. Peserta mengikuti sesi seminar



Gambar 3. Narasumber memaparkan materi dengan interaksi aktif



4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema Penguatan Kompetensi dan Mentalitas Siswa dalam Memasuki Perguruan Tinggi dan Dunia Profesional berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mentalitas peserta dalam menghadapi transisi dari pendidikan menengah ke jenjang perguruan tinggi maupun dunia kerja. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 38,50%, yang

Copyright © 2025

mencerminkan efektivitas metode pendidikan masyarakat dan pelatihan partisipatif dalam menjawab kebutuhan peserta terhadap informasi yang akurat, keterampilan komunikasi yang mumpuni, dan kesiapan mental yang kuat. Pelaksanaan kegiatan yang meliputi seminar interaktif, diskusi kelompok, simulasi wawancara kerja, serta penyusunan rencana studi/karier terbukti relevan dengan tantangan yang dihadapi siswa di lapangan. Dampak positif kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri, antusiasme, dan kesadaran peserta akan pentingnya perencanaan masa depan. Untuk keberlanjutan, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara periodik dengan penambahan waktu dan variasi materi praktik, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul "Penguatan Kompetensi dan Mentalitas Siswa dalam Memasuki Perguruan Tinggi dan Dunia Profesional". Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak pemberi dana yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Penulis juga mengapresiasi kontribusi para mitra, peserta, serta individu yang telah memberikan sumbangan pemikiran, tenaga, dan waktu dalam pelaksanaan PKM, pengolahan data, serta penulisan artikel ini tanpa imbalan di luar penulis. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan kompetensi siswa serta dunia pendidikan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, B., & Mu'id, A. (2024). Pengembangan kurikulum berbasis keterampilan dalam menghadapi tuntutan kompetensi abad 21. DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin, 1(2), 118–128.

Dewi, N. P., Nadina, G., & Rachman, I. F. (2024). Membentuk sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi melalui pendidikan karakter bersifat religius di era disruptif. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 1(3), 100–110.

Dewi, R. S., & Mulyati, Y. F. (2024). Lulusan Berkompetensi Global Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1(1), 289–301.

Gilli, K., Lettner, N., & Guettel, W. (2024). The future of leadership: new digital skills or old analog virtues? Journal of Business Strategy, 45(1), 10–16.

Huu, P. T. (2023). Impact of employee digital competence on the relationship between digital autonomy and innovative work behavior: a systematic review. Artificial Intelligence Review, 56(12), 14193–14222.

Kasingku, J., & Gosal, F. (2024). Pendidikan holistik sebagai dasar pembentukan karakter. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 7916–7930.

Mukhlis, M., Basari, M. H., & Handayani, F. (2024). Perspectives and Implementation of Multicultural Education: A Comparative Study between Developed and Developing Countries. Integrated Education Journal, 1(1), 22–42.

Copyright © 2025

Nursaya'bani, K. K., Falasifah, F., & Iskandar, S. (2025). Strategi pengembangan pembelajaran abad ke-21: Mengintegrasikan kreativitas, kolaborasi, dan teknologi. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(1), 109–116.

Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 27778.

Rahmawati, A., Agustini, A., Ramadhan, M. R., Zulfaa, N. M., & Nisrina, H. (2025). Gangguan Kesehatan Mental Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Tingkat Awal. Educate: Journal of Education and Learning, 3(1), 1–15.

Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan adalah faktor penentu daya saing bangsa. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK), 5, 84–90.

Shakina, E., Parshakov, P., & Alsufiev, A. (2021). Rethinking the corporate digital divide: The complementarity of technologies and the demand for digital skills. Technological Forecasting and Social Change, 162, 120405.

Silvia, A. S., & Zahara, D. (2025). Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Perbaikan Berkelanjutan di SMK Negeri 1 Pangandaran. Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies, 2(1), 72–84.

Sudi, D. M., & Jusman, I. A. (2023). Performance Optimisation through Education and Knowledge Management Synergy: An Innovative Business Organisation Strategy. Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN), 1(3), 215–221.

Usman, F. O., Kess-Momoh, A. J., Ibeh, C. V, Elufioye, A. E., Ilojianya, V. I., & Oyeyemi, O. P. (2024). Entrepreneurial innovations and trends: A global review: Examining emerging trends, challenges, and opportunities in the field of entrepreneurship, with a focus on how technology and globalization are shaping new business ventures. International Journal of Science and Research Archive, 11(1), 552–569.

Zahwa, A., Safitri, R. D., Pratiwi, A. N. R., & Subiakto, V. S. N. (2025). Meningkatkan daya saing bangsa: Peran strategis investasi pendidikan dalam pengembangan SDM. Indonesian Journal Of Education, 2(1), 150–155.

Zahwa, F. K., & Hanif, M. (2024). Strategi Efektif Mengatasi Stres Akademik melalui Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP), 2(4), 142–148.

Zuhri, S., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2024). Literasi digital dan kecakapan abad ke-21: analisis komprehensif dari literatur terkini. Education and Social Sciences Review, 5(2), 149–155.

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 4 Nomor 2, Desember 2025
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN
Copyright © 2025